

## RANGKUMAN

*Setelah mendengarkan diskusi dan jawaban peserta, fasilitator memberikan penegasan dan kesimpulan.*

## DOA UMAT

### PENUTUP

#### Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa.

U : Allah Bapa yang ada di surga, kami mengucapkan syukur kepada-Mu karena kami dapat menyelesaikan Pertemuan I BKS ini. Bimbinglah kami agar kami dapat menjadi lebih berani dan semakin beriman dalam menjalani kehidupan kami sebagaimana teladan yang kami dapatkan dari kisah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego serta kisah Mgr. Paterbus Nicolaus Johannes Cornelius Geise OFM. Semoga dengan pertemuan ini, kami dapat menjadi semakin rajin untuk membaca Kitab Suci untuk menumbuhkembangkan iman kami sebagai umat Keuskupan Bogor. Doa ini kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, yang bersatu dengan Allah Bapa dan Roh Kudus sepanjang segala masa. Amin.

#### Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan.

*– hening sejenak –*

P : Semoga dalam Bulan Kitab Suci 2024 ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh

Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

### Lagu Penutup (Sadrakh, Mesakh, dan Abednego)

*Sadrakh, Mesakh, dan Abednego*

*Taat kepada Tuhan*

*Tidak mau menyembah Ba'al*

*Raja Nebukadneza*

*Mereka tidak takut mati*

*Walau masuk dapur api*

*Tuhan menyelamatkan*

*Berjalan di api, mereka tidak mati*

*Berjalan di api, Tuhan menyertai*

*Mereka tidak takut mati*

*Walau masuk dapur api*

*Tuhan menyelamatkan*

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=UuPycLVzNMI>)

## BULAN KITAB SUCI 2024 KEUSKUPAN BOGOR

### PERSEVERANTES IN DOCTRINA APOSTOLORUM

Bertekun dalam Pengajaran Rasul-Rasul  
(Kis. 2:42)

### ANAK-ANAK

### PERTEMUAN I

### MARILAH KITA MEMUJI TUHAN

#### Tujuan

*Anak-anak dapat mengerti dasar Kitab Suci semboyan Mgr. Paternus Nicolaus Johannes Cornelius Geise, OFM dan mewujudkan pesannya dalam kehidupan sehari-hari.*

#### PEMBUKA

#### Lagu Pembuka (Matahari Bersinar Terang)

*Matahari bersinar terang*

*Burung berkicaulah senang*

*Harum semerbaklah bunga di padang*

*Semuanya mengajak kepada kita*

*Kan memuji nama Tuhan yang Esa*

*Kan memuji nama Tuhan yang Esa*

#### Tanda Salib

P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

### **Pengantar**

*Fasilitator menyampaikan pengantar singkat sebelum pembacaan teks Kitab Suci.*

Adik-adik yang manis, hari ini kita berkumpul bersama untuk memuji Tuhan. Tahukah kalian bahwa memuji Tuhan adalah salah satu cara kita menunjukkan rasa syukur dan kasih kita kepada-Nya? Dalam Kitab Suci, banyak cerita tentang orang-orang yang memuji Tuhan. Salah satunya adalah Sadrakh, Mesakh dan Abednego, ketiga sahabat Daniel. Mereka adalah pegawai kerajaan yang dipimpin Nebukadnezar (605-562 SM).

Suatu ketika Raja Nebukadnezar mendirikan patung raksasa bersepuh emas yang menjulang tinggi yang harus disembah setiap orang yang berada di kerajaannya. Nebukadnezar mengundang semua pejabat kerajaan untuk menghadiri acara peresmian. Sadrakh, Mesakh, dan Abednego turut hadir di situ dan diminta sujud menyembah pula. Namun, ketika yang lain sujud menyembah di hadapan patung emas itu, mereka bertiga tidak melakukannya. Sang raja sangat murka dan mereka dihukum mati dengan cara dibakar di perapian besar yang dibuat tujuh kali lebih panas dari biasanya.

Ketika Nebukadnezar melihat dari jendela perapian, ternyata Sadrakh, Mesakh, dan Abednego sama sekali tidak terbakar. Abednego sedang berdoa memuji Tuhan dan mohon pertolongan dari-Nya. Di dalam perapian yang berkobar-kobar itu tampak orang keempat yang “kelihatan seperti anak dewa” menyelamatkan mereka. Bacaan yang akan kita baca nanti berisi lagu pujian yang

dilantunkan ketiga pemuda tersebut setelah peristiwa penyelamatan tersebut.

Adik-adik yang manis, tahukah kalian bahwa memuji Tuhan adalah salah satu cara kita menunjukkan rasa syukur dan kasih kita kepada-Nya? Pada Pertemuan I ini, kita akan mempelajari semboyan Mgr. Paternus Nicholas Joannes Cornelius Geise OFM, uskup pertama Keuskupan Bogor. Pada tanggal 17 Desember 1948, beliau diangkat menjadi pemimpin Prefektur Apostolik Sukabumi, dan kemudian menjadi uskup Keuskupan Bogor. “*Laudate Montes Dominum*” atau “Pujilah Tuhan, Hai Gunung-Gemunung” menjadi semboyannya. Semboyan ini diambil dari Tambahan Daniel 3:75, yang menggambarkan lagu pujian yang dilantunkan oleh tiga pemuda tersebut ketika mereka dibakar dalam perapian. Dengan demikian, semboyan ini menjadi simbol kepedulian Mgr. Geise terhadap masa depan dan harapan yang dibawa oleh Tuhan.

Semoga melalui pertemuan ini, kita akan semakin dekat dengan Tuhan dan merasakan sukacita dalam memuji-Nya. Siapkah kalian untuk memulai? Ayo, kita buka hati kita dan bersiap untuk bersama memuji Tuhan!

### **Doa Pembuka**

P : Marilah kita berdoa

P+U: Allah Bapa yang Maha Kuasa, kami mengucapkan syukur kepada-Mu karena kami diberikan kesempatan untuk hadir di tempat ini. Curahkanlah Roh Kudus-Mu ke dalam hati kami agar kami dapat meneladani ketegaran dan keberanian Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dalam mempertahankan iman mereka

meskipun dihadapkan pada percobaan dan penganiayaan. Bimbinglah kami agar mampu meneladani Mgr. Paternus Nicolaus Johannes Cornelius Geise OFM dalam menghadapi tantangan besar di Prefektur Apostolik Sukabumi. Berilah kami keberanian dan keyakinan untuk tidak berkecil hati dalam menjalani hidup. Doa ini kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, yang bersatu dengan Allah Bapa dan Roh Kudus sepanjang segala masa. Amin.

### **PENDALAMAN KITAB SUCI**

#### **Bacaan Kitab Suci (TDan 3:51-90)**

#### **Pendalaman Teks**

1. Siapa saja yang dikumpulkan oleh Raja Nebukadnezar untuk menghadiri penahbisan patung emas yang tinggi dan lebar?
2. Apa yang terjadi jika semua orang yang dikumpulkan oleh Raja Nebukadnezar itu tidak menyembah patung tersebut?
3. Apakah teman-teman yakin dan siap memuji Tuhan?
4. Carilah ayat emas yang menarik perhatianmu?

#### **Pesan Teks**

#### **Aktivitas**

*Aktivitas digunakan untuk mendalami teks Kitab Suci.*

1. Fasilitator mengajak anak untuk menggambar Gereja Katolik yang ada di Keuskupan Bogor.
2. Warnailah gambar Gereja tersebut.